

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, digunakan sebagai cara untuk mengkaji penelitian karena dengan menggunakan metode tersebut, pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan diharapkan lebih akurat. Dengan demikian akan mengungkap fakta-fakta yang terjadi secara lebih jelas dan ilmiah. Metode kualitatif sebagai metode yang mendeskripsikan peristiwa dengan mengungkap kajian tersebut secara lebih detail. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Komunitas Adat Tajakembang yang bertempat di Rt 03 Rw 05 Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang Di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

C. Sasaran Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki sasaran penelitian yaitu Pemerintah Desa Cijeruk, Kepala Dusun Kujang, Ketua Rt 03 Rw 05 dan Masyarakat Komunitas Adat Tajakembang Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Budaya Politik di Komunitas Adat Tajakembang adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari informan atau narasumber melalui teknik wawancara yang dimana narasumber mengerti secara jelas tentang pembahasan yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang didapat dari catatan atau laporan dari pihak ketiga laporan tersebut diambil guna untuk memperjelas masalah yang di teliti. data Sekunder sendiri di peroleh dari sumber yang telah ada baik dari sumber tertulis dan lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada informan melalui lisan. Metode wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh Informasi.

b. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data berupa data tertulis seperti dokumen buku dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan seluruh panca indra dengan subyek sebagai pemusatan pengamatan. Pengamatan ini dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan.

F. Teknik Analisis Data

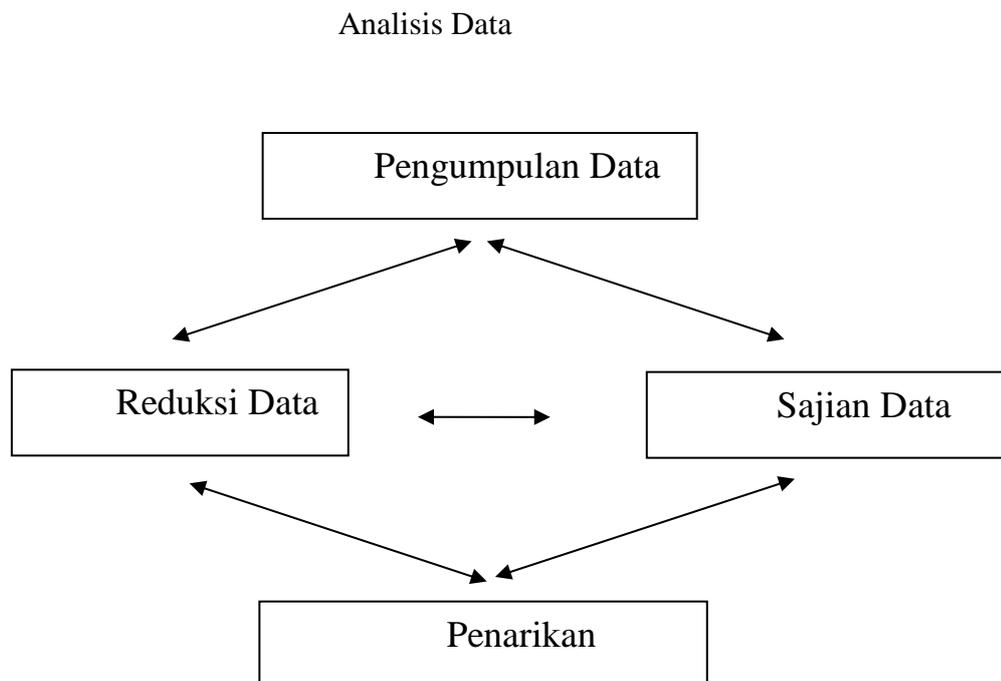
Seperti yang diketahui definisi analisis data, banyak digunakan atau dikemukakan oleh para ahli. Adapun berikut pengertian mengenai analisis data oleh para ahli di antaranya:

1. Bogdan dan Taylor (1971) analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis.
2. Lexy J. Meleong (2002) analisis data adalah proses pengorganisasian dari hasil mengurutkan data ke dalam pola yang kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan sebuah tema dan hipotesis data.

Dari pengertian di atas bahwa analisis data secara umum dapat diartikan sebagai proses penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data supaya memiliki sebuah nilai baik sosial ataupun akademis. Dari pengertian di atas

pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Selain teknik analisis data memiliki tujuan untuk mengambil suatu kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif. Adapun analisa data kualitatif yaitu diantaranya:

- a. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui pengamatan dan wawancara.
- b. Melakukan reduksi data dengan memilih hal yang dianggap penting sehingga inti dari penelitian tetap berada dijalur yang sesungguhnya.
- c. Menafsirkan dan memaknai data yang sudah di dapatkan dengan mempertimbangkan apakah sudah sesuai atau belum.



G. Validitas Data

Dalam Metodologi Penelitian sering di perkenalkan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dalam pengujian keabsahan/kredibilitas data dalam metode penelitian kualitatif, penulis disini menggunakan Triangulasi data. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh dari obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dikatakan valid manakala tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.. Untuk mengejar kebenaran dalam penelitian kualitatif menggunakan di temukannya sumber-sumber yang terpercaya, sehingga hal yang hakiki, intrinsik dan esensial dapat ditemukan.

a. Pengujian Validitas

Dalam Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif tentunya memiliki istilah yang cukup berbeda dengan penelitian kuantitatif. ada tiga macam triangulasi yaitu, adapun ketiga jenis-jenis validitas data tersebut sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila

hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Peneliti menggunakan Uji Validitas Data yakni Triangulasi Sumber dengan mekanisme bertanya kepada beberapa sumber diantaranya kepala adat, masyarakat Dusun Kujang dan Pemerintah Desa. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan ketiga sumber data tersebut.